

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada usaha perkebunan kapulaga tentang analisis kelayakan kapulaga dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Usaha perkebunan kapulaga yang dilakukan petani merupakan usaha yang dilakukan secara individu dimana petani ikut tergabung dalam anggota kelompok tani. Budidaya kapulaga yang diterapkan oleh petani belum semuanya sesuai dengan anjuran Standar Operasional Prosedur (SOP) dari Menteri Pertanian tahun 2019. Hal ini dikarenakan petani merasa Standar Operasional Prosedur (SOP) terlalu sulit untuk dilakukan petani mengingat biaya yang besar untuk budidayanya dan petani lebih suka mengaplikasikan teknik budidayanya yang didapatkan dari petani lain atau pengalaman sebelumnya.
2. Berdasarkan analisis kelayakan finansial yang telah dilakukan usaha perkebunan kapulaga di Kecamatan Koto Parik Gadang Diateh layak untuk dijalankan. Analisis kelayakan yang dilakukan pada tingkat suku bunga 9% dengan lahan seluas 1 Ha dan mempunyai jarak tanam 2 m x 2 m. Hasil analisa kriteria investasi yang didapatkan adalah B/C Ratio sebesar 1,44, NPV sebesar Rp 38.113.851 dan IRR sebesar 33,12%. Analisa sensitivitas yang dilakukan pada usaha perkebunan kapulaga yaitu (a) perubahan kenaikan *cost* 7,5% memperoleh IRR 32,59% (IRR > OCC atau layak), (b) perubahan penurunan harga jual kapulaga sebesar 14% memperoleh nilai IRR 22,60% (IRR > OCC atau layak), (c) perubahan kenaikan *cost* 7,5% dan penurunan *benefit* 14% didapatkan IRR sebesar 22,15% (IRR > OCC atau layak). Sedangkan analisis *payback period* yang diperoleh waktu pengembalian modal awal kapulaga adalah 5 tahun 10 bulan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dan analisis kelayakan finansial usaha perkebunan kapulaga di Kecamatan Koto Parik Gadang Diateh layak untuk dilanjutkan, maka ada beberapa hal yang dapat disarankan, yaitu :

1. Pada kegiatan budidaya kapulaga, diharapkan petani mengikuti petunjuk teknis budidaya yang telah dianjurkan dalam Standar Operasional Prosedur (SOP) dari Menteri Pertanian dalam melaksanakan kegiatan budidaya perkebunan kapulaga di Kecamatan Koto Parik Gadang Diateh. Untuk dapat meningkatkan produktivitas kapulaga, petani disarankan untuk menerapkan teknologi pada usaha perkebunannya. Selain itu, peran aktif penyuluh sebagai pembimbing petani kapulaga juga dibutuhkan untuk memperkuat stabilitas kelompok tani dalam melakukan budidaya kapulaga.
2. Usaha perkebunan kapulaga di Kecamatan Koto Parik Gadang Diateh dilihat dari aspek finansialnya masih layak dilanjutkan, sehingga disarankan kepada petani kapulaga untuk tetap mengembangkan dan melanjutkan usaha perkebunannya ini.

